



JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting

Journal Homepage: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jemba/index>

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 TORAJA UTARA

Nugrahadhi Yusuf¹, Arjuna Rizaldi²

¹Universitas Komputer Indonesia, hadinugra08@gmail.com

²Universitas Komputer Indonesia, arjuna@email.unikom.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received: 23-06-2023

Revised: 08-07-2023

Accepted: 22-07-2023

Keywords :

Teacher Teaching Skills, Learning Facilities, Learning Motivation

ABSTRACT

This study intends to find out and test whether it is necessary or not necessary to influence the teaching skills of teachers and learning facilities on students' learning motivation at SMA Negeri 2 Toraja Utara either partially or simultaneously. The research method used is a quantitative, descriptive and verification approach. This study used descriptive and verification methods. Data analysis techniques Respondents in this study were 93 respondents. The sampling technique used is purposive sampling technique. The analytical tools used include multiple linear regression analysis and hypotheses using SPSS v25. The results obtained show that the t-test results indicate a significant effect. The results of the F-test also have a significant impact on motivation to learn.

ABSTRAK

Kata Kunci :

Keterampilan Mengajar, Fasilitas Mengajar, Motivasi Belajar

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menguji apakah perlu atau tidak perlu pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Toraja Utara baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang dipakai pendekatan kuantitatif, deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini memakai metode deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data Responden dalam penelitian ini adalah 93 responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Alat analisis yang digunakan meliputi analisis regresi linier berganda dan hipotesis menggunakan SPSS

v25. Hasil yang diperoleh menunjukkan hasil uji-t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil Uji-F juga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, terlebih lagi di era yang canggih dan modern seperti sekarang ini. Pendidikan dianggap sangat penting karena sejak lahir manusia tidak bisa berbuat sesuatu untuk kepentingannya secara pribadi, merawat diri serta mempertahankan hidup sehingga harus bergantung kepada orang lain yang dalam hal ini peran tenaga pendidikan di suatu sekolah memiliki andil yang besar dalam tumbuh kembang seorang anak dalam hal belajar di sekolah untuk dapat mempertahankan dirinya di era sekarang ini.

Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan seorang guru dalam mengajar serta membina anak didik di sekolah. Keterampilan mengajar yang menarik akan menumbuhkan semangat dan minat yang besar dalam diri setiap peserta didik akan pentingnya pendidikan dalam seluruh aspek.

Berkenan dengan keterampilan mengajar guru, demikian faktor lain yang mendukung kemajuan belajar siswa yaitu fasilitas. Fasilitas belajar adalah segala peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan para warga sekolah khususnya peserta didik dalam menuntut ilmu. Fasilitas yang memadai memberikan stimulan kepada siswa untuk mengimplementasikan ilmu dengan semaksimal dan sebaik mungkin.

Persediaan fasilitas belajar yang memadai dengan teknologi canggih yang mampu menjadi salah satu alasan mengapa seseorang perlu bersekolah hingga sampai pada pendidikan perguruan tinggi. Belajar dikatakan berhasil bila siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, guru harus mendorong motivasi siswa untuk belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang terbaik, guru harus kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Sebelum memulai upaya guru untuk memotivasi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Toraja Utara

2. KAJIAN LITERATUR

Definisi Keterampilan Mengajar Guru

Menurut Setyowati (2020) menyatakan bahwa keterampilan mengajar (*teaching skills*) merupakan kompetensi pedagogie yang dimiliki oleh guru mencakup kompleks karena merupakan suatu bentuk yang menyatukan dari berbagai kompetensi secara utuh dan menyeluruh.

Definisi Fasilitas Belajar

Menurut Slameto (2013) menyatakan bahwa Fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru waktu mengajar dan waktu yang dipakai siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan.

Definisi Motivasi Belajar

Menurut Badaruddin (2015) menyatakan bahwa Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Menurut Rizaldi (2017) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang di dalam usaha memenuhi kebutuhan baik secara rill maupun materil.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data sekunder dan primer. Dengan populasi 93 siswa pada SMA Negeri 2 Toraja Utara, teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling dengan sampel yang diambil yaitu 93 orang sampel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Tabel 1
Persamaan Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.578	6.099		3.866	.174
	Kualitas Keterampilan Mengajar Guru	.338	.081	.429	5.853	.000
	Fasilitas Belajar	.385	.092	.450	6.142	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Toraja Utara (2023)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, nilai α adalah 23,578; β_1 0,338. dan β_2 0,385. Persamaan regresi linier berganda akan dibangun merupakan:

$$Y = 23,578 + 0,338x_1 + 0,385x_2$$

- Konstanta 23,578 menunjukkan bahwa pada saat kedua variabel bebas bernilai nol (0) dan tidak ada perubahan maka motivasi belajar diprediksi memiliki nilai sebesar 23,578.
- Nilai koefisien regresi variabel X1 yaitu keterampilan mengajar guru sebesar 0,338 yang menunjukkan bahwa dengan meningkatnya keterampilan mengajar guru maka diprediksikan motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,338.
- Nilai koefisien regresi variabel X2 atau fasilitas belajar sebesar 0,353 yang menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas belajar diprediksi akan meningkatkan efektivitas guru sebesar 0,353.

Berdasarkan uji regresi dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan mengajar dan fasilitas belajar guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov – Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000
	Std. Deviation	4.962817
Most Extreme Differences	Absolute	.00
	Positive	.00
	Negative	-.00
Test Statistic		.00
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Toraja Utara (2023)

Berdasarkan tabel 2 maka didapatkan hasil Sig sebesar 0,200, dan hasil nilai signifikan residual senilai $0,200 > 0.05$ dari sini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, yaitu asumsi bahwa data normal dapat terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

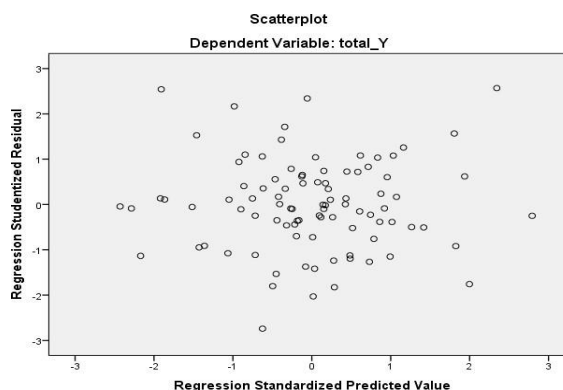
Model		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.57	6.09		3.80	.17
	Keterampilan Mengajar Guru	.33	.08	.47	5.83	1.00
	Fasilitas Belajar	.38	.09	.43	6.14	1.00

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Toraja Utara (2023)

Dari tabel 3 di atas terlihat bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara keterampilan mengajar guru dengan fasilitas belajar, karena nilai variance inflation factor (VIF) antar variabel bebas $<10>$ adalah 0,1, sehingga asumsi multikolinearitas dalam Ajarkan. Informasi diisi.

Uji Heteroskedasiditas



Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Toraja Utara (2023)

Dari gambar 1 di atas terlihat bahwa variabel terikat motivasi belajar tidak menunjukkan heteroskedastisitas, hal ini terlihat pada gambar di atas dimana titik-titik pada pola tersebar secara acak dan tidak membentuk pola.

ANALISIS KOEFISIEN KORELASI

Hasil Uji Korelasi Parsial

Tabel 4

Koefisien Korelasi Parsial Keterampilan Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar

Keterampilan Mengajar Guru	Pearson Correlation	1	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Toraja Utara (2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil output dari pengolahan data didapatkan hasil korelasi sebesar 0,802 berdasarkan kriteria (0,80 - 1,000) Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar memiliki tingkat korelasi sangat kuat. Nilai korelasi tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Yang artinya semakin baik Keterampilan Mengajar Guru maka akan baik juga Motivasi Belajar.

Tabel 5**Koefisien Korelasi Parsial Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar**

		Fasilitas Belajar	Motivasi Belajar
Fasilitas Belajar	Pearson Correlation	1	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Toraja Utara (2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil output dari pengolahan data didapatkan hasil korelasi sebesar 0,641 berdasarkan kriteria (0,60 - 0,799) fasilitas belajar dan Motivasi Belajar memiliki tingkat korelasi kuat. Nilai korelasi tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Yang artinya semakin baik Fasilitas belajar maka akan baik juga Motivasi Belajar.

Hasil Uji Korelasi Simultan**Tabel 6****Koefisien Korelasi Simultan Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar**

Model	R	R Square	Model Summary ^b	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.644	.638	6.66972

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar , Keterampilan MengajarGuru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Toraja Utara (2023)

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar sebesar 0,802. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut termasuk kedalam hubungan Sangat Kuat karena berada pada rentang interval (0,80 - 1,000).

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 7

Koefisien Deerminasi Secara ParsialCoefficients^a

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	Keterampilan Mengajar Guru	.429	.729
	Fasilitas Belajar	.450	.736

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Toraja Utara (2023)

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan atau variabel yang memiliki pengaruh besar terhadap Motivasi Belajar adalah Fasilitas Belajar yaitu sebesar 33.1% dan pengaruh terkecil terhadap motivasi belajar adalah Keterampilan Mengajar Guru yaitu sebesar 31.3%.

Tabel 8

Koefisien Determinasi Secara SimultanModel Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644	.644	.638	6.66972

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Keterampilan MengajarGuru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Toraja Utara (2023)

Dari hasil data diatas diperoleh nilai R- squared ataupun koefisien determinasi sebesar 0, 644. Angka tersebut berarti jika nilai R- squared bermacam- macam dari 0 hingga 1, nilai R- squared mendekati 1 menampilkan kalau model yang diformulasikan guna menjelaskan motivasi belajar dicerminkan baik, tabel di atas menampilkan kalau pengaruh keterampilan mengajar guru serta fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Toraja Utara sebesar 64, 4%. Selebihnya, ialah 100%- 64, 4%= 35, 6%, mempunyai aspek lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

UJI HIPOTESIS

Tabel 9

Pengujian Hipotesis Parsial Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.578	6.099		3.866	.174
	Keterampilan Mengajar Guru	.338	.081	.429	5.853	.000
	Fasilitas Belajar	.385	.092	.450	6.142	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Toraja Utara (2023)

Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar

Bersumber pada tabel di atas, nilai t diketahui, yang diperoleh keterampilan mengajar guru sebesar 5,853. Nilai ini dibandingkan dengan nilai t-tabel dari tabel t-distribusi. Untuk $\alpha = 0,05$, $df = n - k - 1 = 93 - 2 - 1 = 90$, maka nilai t-tabel uji dua sisi adalah $\pm 1,662$. Dari nilai di atas terlihat bahwa nilai t-score diperoleh, 5,853 berada di luar nilai t-tabel ($-1,662 \Rightarrow 1,662$). Berdasarkan kriteria pengujian, hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya keterampilan mengajar guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Toraja Utara.

Tabel 10

Pengujian Hipotesis Parsial Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.578	6.099		3.866	.174
	Keterampilan Mengajar Guru	.338	.081	.429	5.853	.000
	Fasilitas Belajar	.385	.091	.450	6.142	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Toraja Utara (2023)

Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar

Bersumber pada tabel di atas dikenal kalau nilai t yang diperoleh dengan kesempatan belajar yaitu 6,142. Nilai ini dibanding dengan nilai t-tabel dari tabel t-distribusi. Bila $\alpha = 0,05$, $df = n - k - 1 = 93 - 2 - 1 = 90$, hingga nilai t-tabel uji 2 sisi merupakan $\pm 1,662$. Dari nilai di atas nampak jika nilai t-score yang diperoleh sebesar

6, 142 diluar nilai t- tabel(- 1, 662=1, 662). Bersumber pada kriteria uji penolakan hipotesis H0 serta penerimaan H1, berarti peluang belajar terkadang mempengaruhi signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA Negara 2 Toraja Utara.

Tabel 11
Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squar	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	441.708	2	220.854	8.772	.000 ^b
	Residual	2265.920	90	25.177		
	Total	2707.628	92			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Keterampilan Mengajar Guru

Sumber : Data Diolah (2023)

Seperti terlihat pada tabel di atas, nilai F hitung adalah 8,772 dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, sehingga tabel distribusi F memberikan nilai f tabel untuk $df_1 = K$

$- 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 93 - 3 = 90$ sehingga diperoleh f_{tabel} (2 dan 90) sebesar 3,09 karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($8,772 > 3,09$) dan sig ($0,000 < 0,05$) maka menjadi H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan antara kompetensi mengajar dan kesempatan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasibelajar siswa di SMA Negeri 2 Toraja Utara.

Pembahasan

Keterampilan Menagajar Guru yang diukur menggunakan lima indikator, yaitu Penguasaan bahan pembelajaran, Kemampuan penyelenggaraan pembelajaran dikelas, Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, Penggunaan media/sumber dan teknologi dan Menilai prestasi siswa. Secara keseluruhan Keterampilan Mengajar Guru berada pada kategori Cukup Baik yang mana Indikator Penggunaan media/sumber dan teknologi memperoleh persentase skortertinggi dengan kategori baik dan persentase terendah terdapat pada indikator Penguasaan bahan pembelajaran dengan kategori cukup baik. Motivasi Belajar yang diukur dengan menggunakan empat indikator, yaitu Adanya Hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya penghargaan dalam belajar dan Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Setelah dilihat oleh peneliti bahwa secara keseluruhan dari variabel Motivasi Belajar berada pada kategori Cukup Baik. Dalam hal ini Indikator Adanya Hasrat dan keinginan berhasil memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik dan persentase terendah terdapat pada indikator Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar berkategori cukup baik. nilai t-score diperoleh, 5,853 berada di luar nilai t-tabel ($-1,662 \Rightarrow 1,662$). Berdasarkan kriteria pengujian, hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima, artinya keterampilan mengajar guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Toraja Utara.

Fasilitas Belajar yang diukur dengan menggunakan tujuh indikator, yaitu Hubungan antar siswa, Kondisi fisik ruang belajar, Alat-alat belajar, Suasana tempat belajar, Hubungan siswa dengan masyarakat sekolah dan Lingkungan belajar dirumah. Secara keseluruhan untuk variable Fasilitas Belajar berada pada kategori Cukup Baik yang mana pada Indikator Lingkungan belajar dirumah memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik dan persentase terendah diperoleh pada indikator Suasana tempat belajar dengan kategori cukup baik. Motivasi Belajar yang diukur dengan menggunakan empat indikator, yaitu Adanya Hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya penghargaan dalam belajar dan Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Setelah dilihat oleh peneliti bahwa secara keseluruhan dari variabel Motivasi Belajar berada pada kategori Cukup Baik. Dalam hal ini Indikator Adanya Hasrat dan keinginan berhasil memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik dan persentase terendah terdapat pada indikator Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar berkategori cukup baik. nilai t- score yang diperoleh sebesar 6,142 diluar nilai t- tabel (- 1,662=1,662). Berdasarkan pada kriteria uji penolakan hipotesis H_0 serta penerimaan H_1 , berarti peluang belajar terkadang mempengaruhi signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA Negara 2 Toraja Utara.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan terhadap motivasi belajar antara keterampilan mengajar guru dengan fasilitas belajar. Hal ini membuktikan hipotesis adanya pengaruh positif antara keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Toraja Utara. Berdasarkan hasil yang dicapai, jelas bahwa penerapan keterampilan mengajar dan fasilitas belajar guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memfasilitasi tercapainya tujuan belajar siswa.

REFERENSI

Jurnal

- Arsana, I. K. (2019). Pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 273.
- Budiarti, I., Wahab, D. A., & Soedarso, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Global Edisi Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Fahima.
- Elprida, S. K., Sujana, I. W., & Tirtayani, L. A. (2018). Pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap perilaku disiplin pada anak usia dini kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25 (9th ed)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Khunaini, N., & Sholikhah, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Learning Management System Google Classroom dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2079-2091.
- Law, K. M., Lee, V. C., & Yu, Y. T. (2010). Learning motivation in e-learning facilitated computer programming courses. *Computers & Education*, 55(1), 218-228.

- Mahfuzah Saniah, N. A. (2020). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Education and Teaching*, 179-193.
- Muhammad Reza Nur Fathoni, A. S. (2020). Dampak Fasilitas Belajar dan Kesiapan Belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 129-139.
- Mulyasa. (2016). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Offset. Narimawati, U. (2007). *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Aplikasi & Contoh Perhitungannya*. Jakarta: Agung Media.
- Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Agung Media.
- Narimawati, U. (2010). *Metodologi Penelitian : Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis.
- Narimawati, U., Anggadini, S. D., & Ismawati, L. (2011). *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genesis.
- Nunik Dwi Handayani, M. A. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI OTKP SMK Nasional Bandung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 394-401.
- Nurviana, Hawi, A., & Maryamah. (2021). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Tingkat Sekolah Menengah Atas Di Sekayu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal Of Islamic Educatioal Management*, 81-104.
- Parnawi, A. (2019). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from www.deepublish.co.id
- Purba, H. M., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 242-247.
- Putri Siti Febriani, A. S. (2017). Dampak Cara Belajar Dan Fasilitas Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Manajerial*, 2, 163-172.
- Rahmat, L. M., Badara, A., & Rahim, A. (2020). Korelasi Antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Baubau. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.
- Reski, A. (2018). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Mahasiswa. *Musamus Journal Of Science Education*.
- Ratna Khairunnisa, A. A. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN 001 Samarinda Utara. *Jurnal Pendas Mahakam*, 4, 146-151.
- Rizaldi, A. (2017). Peningkatan Motivasi Kerja Melalui Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11, 151-170.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Garafindo

Persada.

- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*.
- Sitepu, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Educatio*.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyanto. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS. *Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta*, 72-79.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & d*. Bandung : Alfabeta.
- Sundari, F. S., Sukmana, E., Novita, L., & Mulyawati, Y. (2018). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bogor: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan.
- Sudarso, A. P., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Swasta di Wilayah Kecamatan Parung Panjang dan Tenjo Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5, 960-964.
- Uno, H. B. (2011). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utami, I. T. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *Jurnal Sekretari & Administrasi (serasi)*, 18, 13-23.
- Wulantika, Lita., Irma, I. (2012). *Analisis Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT.Leading Garment Bandung*. JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Management, Vol 2 (2), halaman 4